



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS UNSUR HARA MAKRO PUPUK KOMPOS LIMBAH KULIT NANAS DENGAN PENAMBAHAN AIR LINDI DAN MOL REBUNG BAMBU

Fisal Amir (11482104463)

Di bawah bimbingan Ervina Aryanti dan Irwan Taslapratama

INTISARI

Limbah kulit nanas merupakan salah satu limbah organik yang dapat dimanfaatkan dengan cara pengomposan. Untuk mempersingkat waktu pengomposan dapat dilakukan dengan menambahkan bioaktivator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan hara makro kompos dan membandingkannya dengan standar kualitas kompos menurut SNI 19-7030-2004 serta mengetahui kandungan hara kompos terbaik dengan penambahan air lindi dan MOL rebung bambu. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2018 sampai Januari 2019 di Laboratorium Agrostologi, Industri Pakan dan Ilmu Tanah dan Laboratorium Patologi, Entomologi dan Mikrobiologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA Riau. Metode penelitian ini adalah menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan: kontrol (tanpa penambahan bioaktivator), air lindi (10 ml), MOL rebung bambu (10 ml), Gabungan air lindi (5 ml) dan MOL rebung bambu (5 ml). Parameter yang diamati adalah tingkat keasaman pH, kandungan Nitrogen, Fosfor, Kalium, C-organik dan rasio C/N. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kandungan unsur hara N-Total, P dan K kompos limbah kulit nanas seluruh perlakuan telah memenuhi standar kualitas kompos SNI 19-7030-2004. Kandungan rasio C/N perlakuan air lindi, MOL rebung bambu dan gabungan air lindi dan MOL rebung bambu telah memenuhi standar kualitas kompos, namun tidak pada perlakuan kontrol. Tingkat keasaman pH dan C-organik seluruh perlakuan belum memenuhi standar kualitas kompos. Penambahan air lindi, MOL rebung bambu dan gabungan air lindi dan MOL rebung bambu sama baiknya dalam meningkatkan kandungan K kompos limbah kulit nanas.

Kata kunci: Kompos, Limbah Kulit Nanas, Air Lindi, MOL Rebung Bambu

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MACRO NUTRIENT ANALYSIS OF PINEAPPLE SKIN WASTE COMPOST
WITH THE ADDITION OF LEACHATE AND MICROORGANISM
OF BAMBOO SHOOTS**

Fisal Amir (11482104463)

Supervised by Ervina Aryanti *and* Irwan Taslapratama

ABSTRACT

Pineapple skin waste constitutes one of organic wastes that can be utilized by composting. Bioactivator can be added to shorten the composting time. This research aims to determine the nutrient content of compost and compare it to the standard compost quality of SNI 19-7030-2004 and to find out the best compost nutrient content with the addition of leachate and the local microorganism of bamboo shoots. This research was conducted from November 2018 to January 2019 in Agrostology Laboratory, Feed Industry and Soil Science and Pathology Laboratory, Entomology and Microbiology Faculty of Agriculture and Livestock of UIN SUSKA Riau. The method used in this study was Complete Randomized Design (CRD) consisting of 4 levels of treatment, namely control (without the addition of bioactivator), leachate (10 ml), microorganism of bamboo Shoots (10 ml), a combination of Leachate (5 ml) and microorganism Bamboo shoots (5 ml). The observed parameter is the level of pH, nitrogen, phosphorus, potassium, C-organic and C/N ratios. The results of the study showed that the content of N-Total nutrients, P and K compost of pineapple skin waste in all treatments have fulfilled the standard compost quality of SNI 19-7030-2004. The contents of the C/N ratio from the treatment of Leachate, microorganism Bamboo shoots, and a combination of Leachate and microorganism Bamboo shoots have met the standard quality of compost; however, has not the control treatment. PH and C-organic levels of all treatments have not fulfilled the standard quality of compost. The addition of Leachate, microorganism Bamboo shoots, and a combination of Leachate and microorganism Bamboo shoots is equally good in raising the content of K compost of pineapple skin waste.

Key words: *Compost, pineapple skin waste, Leachate, Microorganism of Bamboo Shoots*

UIN SUSKA RIAU